

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sumber daya manusia memiliki peran yang sangat penting bagi perusahaan untuk menjalankan suatu usaha. Peran karyawan dalam perusahaan dianggap penting karena karyawan memiliki keahlian dan tenaga yang dibutuhkan untuk proses kegiatan didalam perusahaan.

Dari berbagai macam kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan, sumber daya manusia *salesperson* memiliki peranan yang sangat penting karena team marketing atau *salesperson* di perusahaan tersebut yang bisa menghasilkan pendapatan. Ketika perusahaan mendapatkan pendapatan maka pendapatan itu akan dikelola oleh perusahaan untuk menghasilkan produk dan jasa lagi. Selain itu *salesperson* merupakan sumber daya manusia yang berhubungan langsung dengan pelanggan, jadi secara tidak langsung *salesperson* akan mewakili citra atau nama baik dari perusahaan tersebut. Jadi kinerja atau kepedulian *salesperson* terhadap pelanggan menentukan sikap pelanggan terhadap perusahaan.

Kinerja ROTI per kuartal I 2013 itu telah memenuhi ekspektasi analis. Menurut para analis di dalam perusahaan roti pendapatan roti di tahun tersebut sangat mengejutkan. Usaha roti bisa mencetak pertumbuhan laba yang tinggi tanpa menaikkan harga jual. Para analis juga mengatakan bahwa usaha roti tersebut melebihi target dari yang

ditetapkan oleh perusahaan. Ini artinya perusahaan roti berhasil menjaga efisiensi, bahkan perusahaan roti tidak perlu mengeluarkan biaya promosi atau iklan yang banyak karena penjualan roti tetap tinggi.

(<http://investasi.kontan.co.id/news/penjualan-roti-laris-kinerja-roti-melesat>)

Hasil dari fenomena tersebut tidak terlepas dari kinerja *salesperson* bahan baku roti di suatu perusahaan. Maka dari itu, agar perusahaan dapat terus berkembang maka perusahaan tersebut harus memberikan kepuasan kompensasi kepada *salesperson* tersebut agar kinerja *salesperson* tersebut dapat meningkat. Pemberian kepuasan kompensasi dapat terdiri dari upah, gaji, bonus, ataupun komisi. Kepuasan kompensasi yang didapatkan tidak hanya berasal yang dari bentuk finansial saja, tetapi bisa dari bentuk kepuasan sosial dan aktivitas. Kepuasan kompensasi finansial biasanya berhubungan erat dengan kebutuhan berinteraksi dengan orang lain, misalnya rekreasi, pembentukan kelompok-kelompok, pengambilan keputusan, dan kelompok khusus yang dibentuk untuk memecahkan permasalahan perusahaan. Sedangkan kompensasi aktivitas merupakan kompensasi yang mampu mengkompensasikan aspek-aspek pekerjaan yang tidak di sukainya dengan memberikan kesempatan untuk melakukan aktivitas tertentu.

Persaingan dan banyaknya tuntutan yang diberikan perusahaan dapat menimbulkan banyaknya tekanan-tekanan yang harus dihadapi individu dalam pekerjaannya. Tekanan tidak timbul didalam

lingkungan kerja saja tetapi bisa timbul dari luar lingkungan kerja. Tekanan yang timbul secara terus-menerus tersebut dapat merugikan pekerja atau karyawan itu sendiri. Dampak yang sangat merugikan dari adanya tekanan yang sering dialami oleh para pekerja atau yang lainnya disebut stres.

Pada 1 april 2018, pemerintah akan menetapkan bahwa dalam pembelian barang dalam jumlah besar maka pelanggan harus wajib menunjukkan KTP. Tentu dengan adanya aturan pemerintah seperti itu akan membuat pelanggan takut untuk membeli barang atau bahan baku roti dalam jumlah yang besar sehingga membuat pelanggan untuk tidak mengambil barang tersebut kepada *salesperson*. Pelanggan tersebut bila menunjukkan KTP maka data dari setiap transaksi yang dilakukan oleh pelanggan tersebut bisa diketahui langsung oleh pemerintah. (<http://ayooberita.com/berita-1-april-2018-beli-barang-jumlah-besar-wajib-tunjukkan-ktp>). Dari fenomena tersebut *salesperson* bahan baku roti pasti akan mengalami stres kerja karena berkurangnya orderan yang didapat sehingga semakin susah untuk *salesperson* bahan baku roti tersebut memenuhi target yang ditetapkan oleh perusahaan.

Banyaknya faktor pemicu stres yang dihadapi oleh *salesperson* bahan baku roti maka *salesperson* tersebut juga harus diberikan motivasi, karena motivasi kerja dapat mendorong semangat kerja para karyawan agar mau bekerja keras dan memberikan semua kemampuan serta ketrampilan demi tercapainya tujuan perusahaan. Untuk bersaing dengan kompetitor, perusahaan harus mempunyai

keunggulan yang berbeda dengan perusahaan kompetitor yang lain, misalnya dengan memiliki karyawan yang termotivasi untuk bekerja secara produktif. Jika karyawan tersebut memiliki motivasi yang tinggi, maka perusahaan dapat mengalahkan kompetitornya.

Penelitian ini akan membahas *salesperson* bahan baku roti di Surabaya yang bagian pekerjaan *salesperson* tersebut akan berhadapan langsung dengan pelanggan. *Salesperson* memiliki peranan yang penting di dalam perusahaan karena *salesperson* tersebut membawa nama baik dari perusahaan. Agar perusahaan tersebut dapat maju maka *salesperson* bahan baku roti harus semakin baik dengan cara memberikan kepuasan kompensasi terhadap *salesperson* bahan baku roti tersebut. Didalam suatu perusahaan, *salesperson* ada yang mendapatkan gaji tetap dan ada juga yang bekerja berdasarkan komisi sehingga *salesperson* dituntut untuk mencapai target pada periode waktu tertentu. Hal ini dapat memberikan tekanan kepada karyawan tersebut sehingga memicu stres yang tinggi. Dan juga untuk meningkatkan kinerja *salesperson* bahan baku roti maka *salesperson* tersebut harus diberikan motivasi kerja untuk meningkatkan antusias dalam bekerja untuk memenuhi target yang diberikan perusahaan.

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, maka akan dilakukan kajian yang lebih memfokuskan pada “Pengaruh Kepuasan Kompensasi, Stres Kerja, dan Motivasi terhadap Kinerja *Salesperson* bahan baku roti di Surabaya”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah Kepuasan Kompensasi berpengaruh terhadap Kinerja *salesperson* bahan baku roti di Surabaya ?
2. Apakah Stres Kerja berpengaruh terhadap Kinerja *salesperson* bahan baku roti di Surabaya ?
3. Apakah Motivasi berpengaruh terhadap Kinerja *salesperson* bahan baku roti di Surabaya ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk menguji:

1. Pengaruh Kepuasan Kompensasi terhadap Kinerja *salesperson* bahan baku roti di Surabaya.
2. Pengaruh Stres Kerja terhadap Kinerja *salesperson* bahan baku roti di Surabaya.
3. Pengaruh Motivasi terhadap Kinerja *salesperson* bahan baku roti di Surabaya.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh perusahaan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dengan

memperhatikan bagaimana kompensasi, motivasi, prediksi tingkat stress yang akan diterima, serta pengaruh terhadap kinerja *salesperson* bahan baku roti di Surabaya tersebut. Penelitian ini dapat juga memberikan informasi bagaimana tingkat stres dan motivasi dapat menjadi bahan pertimbangan bagaimana mengurangi stres kerja yang dialami oleh *salesperson* bahan baku roti serta menjaga dan meningkatkan motivasi kerja agar selalu dapat berkerja secara optimal.

2. Manfaat bagi pihak lain

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk menambah ilmu pengetahuan, serta menjadi referensi pemikiran bagi penelitian selanjutan mengenai kasus yang sama.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika yang digunakan dalam penyusunan karya ilmiah ini adalah sebagai berikut:

BAB 1: PENDAHULUAN

Menjelaskan secara singkat mengenai latar belakang permasalahan, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB 2:TINJAUAN KEPUSTAKAAN

Menjelaskan secara singkat mengenai penelitian terdahulu; landasan teori mengenai kepuasan kompensasi, stres kerja,

motivasi, kinerja karyawan; hubungan antar variabel, kerangka konseptual dan hipotesis.

BAB 3: METODE PENELITIAN

Menjelaskan secara singkat mengenai jenis penelitian; identifikasi variabel; definisi operasional; data dan sumber data; pengukuran data; alat dan metode pengumpulan data; populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel; uji validitas dan reliabilitas; dan teknik analisis data.

BAB 4: ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Menjelaskan secara singkat mengenai deskripsi data, analisis data, pengujian hipotesis, dan pembahasan.

BAB 5: SIMPULAN DAN SARAN

Memuat simpulan dari hasil penelitian serta saran-saran yang diharapkan dapat memberikan masukan yang bermanfaat, khususnya kepada pelanggan atau perusahaan yang ingin melakukan penelitian sejenis atau melakukan penelitian lebih lanjut